

Analisis Kualitatif Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

Syakila Levia Putri Adinda¹, Selli Apelia², Salsa Vanesa³, Dhea Afriyani⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

e-mail: syakilaleviaa@gmail.com selliapelia@gmail.com slsavnsa12@gmail.com
dheaafriyani15@gmail.com

Abstrak

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi sering menjadi tingkat stress yang berlebih bagi setiap mahasiswa karena beberapa faktor yang dapat menghambat dalam mengerjakan skripsi seperti jurnal yang sulit untuk dicari, objek yang sulit untuk didapatkan, fenomena yang dicari pada objek tidak didapatkan dan mahasiswa pekerja yang harus menyesuaikan antara pekerjaan dengan tugas kuliah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Metode pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang sedang menyusun skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stress yang dialami berpengaruh positif karena stress yang dirasakan dijadikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Kata kunci: *Stress, Mahasiswa, Skripsi*

Abstract

Thesis is a student's scientific work in completing their undergraduate program. Thesis it often becomes an excessive stress factor for every student due to various hindrances, such as challenging journal searches, difficult object acquisition, failure to find the sought phenomenon, and the need to balance work with coursework. The aim of this research is to determine the level of student stress in completing their thesis. The methodology used in this study is qualitative. The population includes all students at STIE Pembangunan Tanjungpinang who are currently working on their theses. The research results indicate that the experienced stress has a positive impact, as it serves as motivation to complete the thesis within the specified timeframe.

Keywords : *Stress, Student, Thesis*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah panggilan bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi. tentunya berbeda dengan jenjang sebelumnya seperti sekolah menengah. pilihan untuk menjadi seorang mahasiswa berarti siap memasuki level pendidikan yang lebih tinggi disertai dengan peraturan pembelajaran, ilmu yang dipelajari, kurikulum dan tugas-tugas yang tentunya sangat berbeda dan lebih sulit. berkaitan dengan tugas-tugas, seorang mahasiswa diakhir masa studinya diwajibkan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yang disebut skripsi sebagai syarat kelulusan.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan (Wiratha, 2006) dalam (Mutakien, 2015). Skripsi dikerjakan secara individual

oleh mahasiswa dan diharapkan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan pihak universitas.

Menurut (Robbins, 2010) dalam (Rialmi, 2021) Stres merupakan reaksi negatif dari orang-orang yang mengalami tekanan berlebih yang dibebankan kepada mereka akibat tuntutan, hambatan, atau peluang yang terlampaui banyak. Skripsi sering menjadi tingkat stress yang berlebih bagi setiap mahasiswa karena beberapa faktor yang dapat menghambat dalam mengerjakan skripsi. Salah satu faktor tersebut bisa berupa jurnal yang sulit untuk dicari, objek yang sulit untuk didapatkan, fenomena yang dicari pada objek tidak didapatkan dan mahasiswa pekerja yang harus menyesuaikan antara pekerjaan dengan tugas kuliah. Selain itu, peran keluarga dan teman-teman juga dapat menjadi faktor penghambat dalam pembuatan skripsi. Karena terkadang terjadi konflik yang tidak terduga di lingkungan tersebut. Dari faktor-faktor yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tersebut, membuat mahasiswa rentan mengalami stress.

Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi ada dua yaitu dari factor eksternal dan factor internal. Faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literature atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi (Siang, 2009) dalam (Pratiwi & Roosyanti, 2019). Ketika hambatan tersebut tidak dapat diselesaikan oleh mahasiswa, maka akan timbul stress.

Secara sederhana stress sebenarnya merupakan suatu bentuk tanggapan seseorang, baik secara fisik maupun mental, terhadap suatu perubahan di lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam. Apabila perubahan dalam lingkungannya sudah menjadi sedemikian cepat dan ganas, sehingga seseorang sudah merasa keawalahan untuk menghadapi atau menyesuaikan dirinya terhadap perubahan tersebut, maka ambang ketahanannya terhadap stres mulai terlampaui kondisi inilah yang harus dihindari dan ditanggulangi (Anoraga, 2004) dalam (Sosiady & Ermansyah, 2020). Sedangkan menurut (Robbins, 2010) dalam (Rialmi, 2021) Stres merupakan reaksi negatif dari orang-orang yang mengalami tekanan berlebih yang dibebankan kepada mereka akibat tuntutan, hambatan, atau peluang yang terlampaui banyak.

Menurut Sopiha, (2008) dalam (Sukoco & Bintang, 2017) kategori stress terbagi menjadi 2 yaitu eustress (positif) dan distress (negatif). Eustress adalah Stres yang memiliki sisi positif eustress yang artinya pengalaman stres yang berlebihan, cukup untuk menggerakkan dan motivasi orang agar dapat mencapai tujuan, mengubah lingkungan mereka dan berhasil dalam menghadapi tantangan hidup. Sedangkan distress, merupakan derajat penyimpangan fisik, psikis dan perilaku dari fungsi yang sehat

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi? sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Anggito & Johan Setiawan, 2018) metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari objek ilmiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan kualitatif yang sangat sesuai adalah pendekatan kualitatif berjenis fenomenologi. Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara kepada Lima Belas Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini ditemukan bahwa

terdapat beberapa kesamaan jawaban antara informan satu dan lainnya mengenai stress yang dapat mereka atasi dalam penyusunan skripsi. Adapun hasil dari data mahasiswa sebagai berikut:

1. Dalam menyusun skripsi Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang mengalami beberapa hambatan saat mengerjakan skripsi seperti kesulitan mencari fenomena penelitian, variabel penelitian, pengambilan data di lapangan, objek penelitian dan kesulitan mencari jurnal terkait penelitian terdahulu. namun hambatan tersebut dapat teratasi karena adanya dukungan dari dosen pembimbing yang telah memberikan arahan yang sangat baik kepada mahasiswa sehingga masalah tersebut dapat teratasi.
2. Bagi Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang bekerja mereka mengalami stress dalam membagi waktu antara tuntutan pekerjaan dan tugas akhir. Hal tersebut menjadi tantangan serius bagi mereka karena bagaimana mereka harus menyesuaikan antara tanggungjawab sebagai pekerja dan skripsi yang harus disiapkan tepat waktu. Tidak jarang kondisi ini dapat memicu adanya stress bagi mereka. Namun hasil wawancara kepada mahasiswa STIE pembangunan mereka dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Mereka tetap melaksanakan pekerjaan dengan semestinya dan skripsi tetap terlaksana dengan baik.
3. Hasil wawancara didapatkan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang memiliki motivasi yang tinggi dalam menyusun skripsi. Memotivasi tersebut yaitu dukungan yang sangat baik dari keluarga, teman terdekat serta adanya target yang ingin mereka capai dalam menyelesaikan perkuliahan dalam tiga setengah tahun. hal inilah yang menjadi semangat bagi mereka untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Tanjungpinang tidak mengalami tingkat stress yang berlebih dalam mengerjakan skripsi. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mendukung seperti dukungan dari keluarga, dukungan dari teman terdekat dan mereka memiliki target dalam menyelesaikan skripsi 3,5 tahun. Sehingga stress yang dialami mereka bersifat positif, dimana ketika mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi hingga timbulnya stress maka hal itu juga memicu semangat bagi mereka untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selain itu, mereka juga dapat mengatasi stress yang dialami dengan melakukan hal yang disenangi seperti bermain game, jalan-jalan, dan tidur namun setelah stress yang dialami berkurang, mereka mulai mengerjakan skripsinya kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Johan Setiawan, S. P. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Mutakien, T. Z. (2015). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 82–89. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.87>
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>
- Rialmi, Z. (2021). Manajemen Konflik & Stres. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 27.
- Sosiady, M., & Ermansyah, E. (2020). Analisis Dampak Stres Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dan Univeristas Internasional Batam Kepulauan Riau). *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.8961>
- Sukoco, I., & Bintang, M. R. (2017). THE ANALYSIS OF STRESS MANAGEMENT IN PRESS COMPANIES: STUDY OF PJTV. *AdBispreneur*, 2(3), 263–278. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v2i3.16494>